

Pelatihan Model Sederhana Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Keluarga Muda

Hernawati Pramesti¹

¹ Universitas Kristen Teknologi Surakarta

E-mail: hernawatipram@gmail.com

Correspondence author: hernawatipram@gmail.com

Article History:

Received: Juni 2023

Revised: Juni 2023

Accepted: Juni 2023

Abstract: Program kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana muda merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperuntukkan bagi keluarga muda adalah suatu model penyusunan pengelolaan keuangan memakai excel dikembangkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi UKTS. Prosedur kegiatan ini memakai cara ceramah dengan melakukan presentasi. Sasaran peserta kegiatan ini adalah keluarga muda yang dicirikan dengan adanya kedekatan dengan teknologi. Kegiatan ini diikuti 17 keluarga muda di GKJ Manahan Surakarta. Kegiatan ini melaksanakan evaluasi melalui cara menyerahkan lembar feedback pada peserta diakhir kegiatan lewat pengisian kuesioner. Hasil evaluasi menyatakan 80% peserta memahami materi yang disampaikan, level kepuasan peserta mencapai 70% namun level kebermanfaatan kegiatan hanya mencapai 50%. Kegiatan ini sebaiknya langsung diimplementasikan daripada memberikan pelatihan. Pemakai mengerti cara menggunakan akan tetapi belum tentu pengguna dapat menggunakannya ke dalam kegiatan pembukuan keluarga.

Keywords: Model, keuangan, keluarga muda

Pendahuluan

Di masyarakat, keluarga merupakan bagian terpenting dalam membentuk karakter suatu bangsa. Apabila keluarga yang merupakan pondasi masyarakat lemah, maka masyarakat juga akan lemah. Itulah sebabnya, banyak sosiolog mempercayai bahwa bermacam persoalan di masyarakat seperti krisis moral, kejahatan seksual dan kekerasan dalam rumah tangga yang terus meningkat serta bermacam-macam kebobrokan di masyarakat adalah akibat dari lemahnya institusi keluarga. (Megawangi, 2013)

Akuntansi merupakan salah satu disiplin ilmu yang penuh dengan norma-norma kedisiplinan tentu saja dapat menjadi dasar guna memperkuat atau memperkokoh institusi masyarakat dalam rangka pengelolaan keuangan keluarga/rumah tangga sehingga akuntabilitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan. Dapat dikatakan demikian karena implementasi akuntansi keluarga merupakan kegiatan sehari-hari yang merupakan suatu kebiasaan yang dilaksanakan oleh seorang ibu/istri melalui proses mendokumentasikan, mengklarifikasikan juga pencatatan pengeluaran dimana pengeluaran tersebut disertai bukti-bukti yang selanjutnya pencatatan yang telah dibuat dilaporkan kepada suami sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepercayaan yang telah diberikan kepada istrinya, yaitu mengelola keuangan keluarga.

Akuntansi keluarga diterapkan atas dasar kesadaran dan bersifat fleksibel sebab tidak ada prosedur maupun ketentuan yang mengaturnya. Hal itu berbeda dengan akuntansi yang digunakan oleh unit usaha juga organisasi pemerintah yang mempunyai patokan dalam pencatatan maupun pelaporan. Pembukuan ini dibuatkan perhitungannya guna mengetahui berapa sisa atau saldo dari gaji suami. Pertanyaannya adalah mengapa sang istri perlu membuat catatan, apakah pentingnya? Hal itu dianggap penting agar istri dan suami dapat melihat, menilai, dan memutuskan dalam mengambil tindakan dan keputusan berikutnya, apakah keluarga perlu melakukan penghematan agar bulan berikutnya keluarga dapat mempunyai sisa untuk dapat menabung.

Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Akuntansi sudah mulai melakukan pengembangan guna memberikan kemudahan bagi keluarga termasuk penyusunan dan pengelolaan keuangan keluarga melalui peluncuran program laporan Keuangan Untuk keluarga memiliki program excel yang dapat dipakai dengan mudah. Tetapi, program ini pun belum dimanfaatkan dengan baik oleh sebagian besar keluarga muda di lingkungan GKJ Manahan.

Program ini sebenarnya adalah program pengabdian masyarakat yang pernah dilaksanakan sebelumnya yaitu program pendampingan penyusunan keuangan untuk keluarga muda dengan model excel (Sumiyati dan Akbar, 2020). Program pengabdian ini penting dilakukan sebab program pendampingan bisa dilakukan jika di keluarga muda yang bersangkutan sudah mengetahui dan menggunakan program excel tersebut. Hasil program pendampingan terhadap keluarga muda di GKJ Manahan yang telah terlaksana memberikan simpulan bahwa terdapat keluarga muda yang didampingi dalam penyusunan laporan keuangan sama sekali belum mengetahui program excel. Hal tersebut disebabkan karena pencatatan transaksi yang dilakukan masih dilakukan secara manual dimana sebagian besar tidak tercatat dengan baik. Oleh sebab itu, program pendampingan bukan merupakan jalan keluar yang cocok di awal pengenalan program pelatihan ini.

Program excel ini seharusnya dikenalkan terlebih dahulu pada keluarga muda kemudian dilakukan pendampingan secara individu atas permintaan pengguna. Sebagai akibat tidak mengetahui program ini dengan baik, sehingga membuat sebagian besar keluarga muda tidak merasa membutuhkan program ini. Program pengelolaan keuangan excel ini merupakan salah satu bentuk upaya tim pengabdian masyarakat program studi akuntansi agar keluarga muda dapat menyusun pengelolaan keuangannya cocok dengan pencatatan akuntansi keuangan yang berlaku. Terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan pentingnya program/software laporan keuangan keluarga bagi keluarga muda (Hoesana, 2020).

1. pengeluaran rumah tangga saat ini kebanyakan sudah tidak sepenuhnya menggunakan uang dalam bentuk fisik atau uang kartal
2. sistem akuntansi sudah bersifat digital yang dapat digunakan dengan berbagai perangkat termasuk gadget dan handphone
3. banyaknya software akuntansi yang tersedia secara gratis
4. kebutuhan akan laporan keuangan keluarga
5. memudahkan penelusuran karena sudah menggunakan software dimana transaksi dapat dilacak.

Metode

Program ini dilaksanakan pada masa bulan keluarga, yaitu bulan Oktober 2020 di GKJ Manahan menggunakan metode seminar dan pelatihan dilanjutkan pendampingan. Sasaran kegiatan ini yakni keluarga muda yang merupakan generasi modern yang hidup di antara abad milenium. Hidayatullah et al., (2018) mengartikan generasi milineal ini sebagai generasi Y yang berusia antara 15 – 34 tahun atau saat ini berada dalam jenjang Pendidikan perguruan tinggi atau pekerja muda yang berusia produktif. Generasi ini sangat dekat dengan teknologi terutama teknologi komunikasi atau diistilah sebagai generasi internet booming. Dengan demikian, akan mudah untuk keluarga muda tersebut mempergunakan teknologi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dari 42 target keluarga muda, ada 17 peserta yang mendaftar.

Kegiatan ini menggunakan metode ceramah pendekatan edukatif yakni memberikan pengetahuan kepada keluarga muda. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Mengidentifikasi permasalahan guna Perumusan masalah yang dihadapi keluarga muda di GKJ Manahan dengan melakukan beberapa interview kepada yang bersangkutan.
2. Melaksanakan studi pustaka untuk penyusunan materi yang diberikan pada saat presentasi dan proses-proses yang lainnya.
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

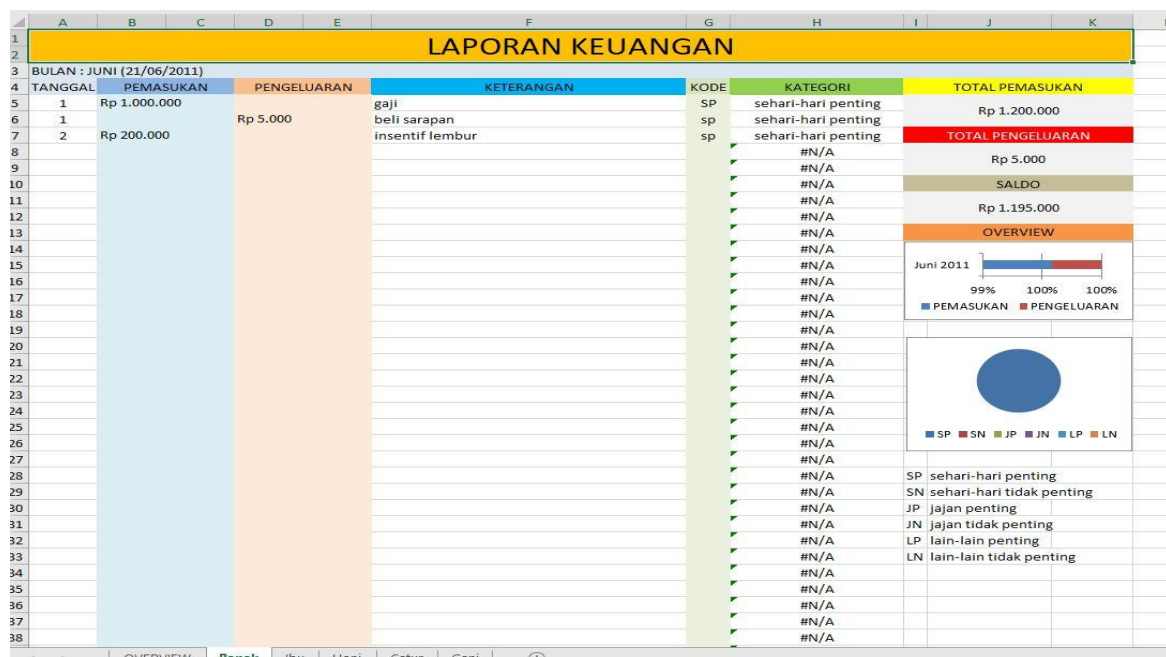
Hasil

Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan tahap-tahap kegiatan yang telah ditentukan. Aktivitas pertama yaitu melakukan pengidentifikasian permasalahan. Dengan demikian, dilakukan interview pada keluarga muda di GKJ Manahan Surakarta. Berdasarkan hasil interview diperoleh bahwa selain permasalahan mengelola keuangan keluarga, permasalahan yang ada yakni penyusunan laporan keuangan keluarga. Aktivitas kedua, melaksanakan telaah pustaka baik yang ditelusuri lewat literatur digital maupun literatur sekunder manual yang tersedia di perpustakaan. Tujuan dari aktivitas kedua ini yaitu penyusunan materi yang akan disampaikan mudah dipahami dan dimengerti.

Aktivitas ketiga merupakan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung dengan durasi kurang lebih 1,5 jam. Kegiatan dibuka oleh Ketua majelis GKJ Manahan Surakarta. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan imana diawali dengan memperkenalkan program keuangan keluarga dengan cara *share* program kepada peserta yang menggunakan perangkat komputer atau laptop. Berikut tampilan programnya:



Gambar 1. Tampilan depan program



Ibu	Honi	Catur	Gani	(+)
-----	------	-------	------	-----

Gambar 2. Isian laporan keuangan orangtua

Selanjutnya pengguna dapat mengentrykan kegiatan keuangannya berdasarkan tanggal yang tercantum pada bukti pengeluaran, bisa berupa nota, kuitansi dan catatan lainnya. Pengguna dapat memilih tanggal, jenis kegiatan keuangan apakah termasuk pemasukan atau pengeluaran dan pilihan sesuai kebutuhan pada kolom yang tersedia. Dengan memasukkan jenis kegiatan, secara otomatis akan muncul menu akun pada kolom diterima/diambil dari, lalu

pilih menu simpan ke untuk memilih akun pasangannya. Selanjutnya pengguna dapat memasukkan nominal kegiatan berikutnya dengan keterangan. Misalnya jenis kegiatan: pemasukan; diterima; simpan ke: kas.

Program excel ini dapat digunakan tanpa batas maksimum transaksi, sehingga pengguna dapat memasukkan semua kegiatan harian. Setiap kegiatan yang sudah diinputkan ke dalam program akan dapat dilihat pada daftar jurnal. Untuk kebutuhan pelaporan, pengguna dapat melihat pada kolom laporan dan laporan juga dapat dicetak dengan rapi sehingga memudahkan keluarga melihat pembukuan dari waktu ke waktu.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Program excel ini menjadi alat yang dapat memudahkan kegiatan pengelolaan keuangan keluarga atau rumah tangga. Namun masih ada beberapa kekurangan dalam program ini diantaranya laporan keuangan yang tidak lengkap. Laporan keuangan seharusnya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Output laporan keuangan keluarga ini hanya digunakan untuk mengetahui arus kas dalam keluarga/rumah tangga. Hal ini disebabkan arus kas merupakan salah satu ukuran penting untuk menunjukkan likuiditas.

Setelah presentasi materi pelatihan selesai, tahapan selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kegiatan ini bermanfaat bagi peserta. Peserta diminta mengisi kuesioner dan hasil isian feedback langsung dikumpulkan ke tim pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta mencapai 70%, tingkat pemahaman mencapai 80% dan untuk kebermanfaatan kegiatan ini hanya mencapai 50% disebabkan tidak mencakup seluruh keluarga muda yang ada di GKJ MANahan. Masih banyak keluarga muda belum berpartisipasi aktif dalam diskusi kegiatan sehingga tidak

dapat diketahui seberapa jauh pemahaman keluarga muda ini dalam mempergunakan program ini.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan program keuangan keluarga atau rumah tangga yang dilakukan ini sangat membantu keluarga muda dalam menyusun laporan keuangan keluarga. Akan tetapi peserta mengharapkan kegiatan penyusunan pengelolaan keuangan keluarga ini dapat dilakukan secara langsung dengan pendampingan. Saran untuk kegiatan selanjutnya agar dapat menetapkan target keluarga muda yang bersedia diberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dengan program excel ini. Aktivitas dapat pula menggunakan aplikasi lain yang sudah disediakan oleh situs-situs yang dapat diakses secara gratis dan lebih baik dari program excel ini.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Komisi Keluarga Muda GKJ Manahan Surakarta dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Sumiyati and M. F. Akbar, "Pogram pendampingan implementasi sistem pencatatan akuntansi aplikasi lamikro dan si apikuntuk umkmdi kota pangkalpinang," *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 8, no. 1, pp. 111–126, 2020.
- L. C. Lancaster, *When Generations Collide: How to Solve the Generational Puzzle at Work.* The Management Forum Series. 2020.
- Megawangi, R. , "Pendidikan karakter untuk membangun masyarakat madani". Jakarta: IPPK Indonesia Heritage, 2013
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. " Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food". *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249. 2018